

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Public Relation (PR) sebagai fungsi manajemen berperan sebagai fasilitator komunikasi, satu dari empat peran PR dalam organisasi (communication technician, communication facilitator, problem solving process facilitator, dan expert prescriber), yang bertugas menjamin arus informasi antara organisasi dengan publiknya. Serta menerima umpan balik (feedback) dari khalayak sebagai sarana komunikasi timbal balik. PR dalam perannya tersebut, dapat memfasilitasi arus informasi, publikasi dan pesan antara organisasi dengan khalayaknya melalui media komunikasi PR salah satu media tulisan yang di kelola oleh seorang humas adalah melalui siaran pers atau press release.

Siaran pers adalah sebuah berita yang disusun oleh sebuah organisasi yang menggambarkan kegiatannya. (mappatoto, 1993 : 90). Karena siaran pers merupakan sebuah tulisan jurnalistik oleh karena itu siaran pers yang ditulis harus mengikuti kaidah jurnalistik. Seperti menggunakan pola piramida terbalik, menggunakan unsur 5W + 1H dan memiliki nilai berita . Selain itu siaran pers yang ditulis juga harus sepenuhnya sesuai dengan kenyataan yang ada serta menaati segenap kaidah penulisan yang baik. Dalam penulisan siaran pers yang mengikuti pola piramida terbalik, bagian yang paling penting (pokok permasalahan) berada pada paragraf pembuka (lead).

Fungsi lead adalah untuk menarik perhatian pembaca agar pembaca tertarik untuk membaca lanjutan dari pemberitaan tersebut. Selain itu melalui lead pembaca bisa memahami

permasalahan apa yang sebenarnya terjadi pada pemberitaan tersebut tanpa harus membaca keseluruhan isi yang ada. Karena dengan membaca lead orang tidak memerlukan waktu yang lama untuk memahami pemberitaan yang ditulis. Dalam siaran pers yang ditulis sebaiknya praktisi humas memperhatikan isinya (bidang masalah) apa yang di bahas agar informasi yang disampaikan bermanfaat untuk stakeholder baik yang mempunyai kaitan dengan perusahaan atau organisasi maupun masyarakat luas lainnya.

Distribusi penyebaran siaran pers dilakukan dengan cara mengirimkan ke media – media dengan maksud agar semua informasi mengenai perusahaan atau organisasi tempat humas bernaung diliput atau dipublikasikan ke masyarakat. Namun kenyataannya tidak semua siaran pers yang dikirim humas langsung saja dimuat dan dipublikasikan oleh media, hanya siaran pers yang informasinya dinilai memiliki nilai berita saja. Selain itu adanya kebijakan redaksional yang berbeda antara media satu dengan media lainnya, sehingga pers release yang dikirimkan oleh humas diseleksi oleh tim redaksional masing – masing media apakah siaran pers yang ditulis bisa dimuat.

Namun kini seiring berkembangnya teknologi permasalahan siaran pers yang tidak dimuat oleh media konvensional dapat teratasi dengan website perusahaan atau organisasi, sehingga melalui website resmi perusahaan maupun organisasi semua kegiatan dapat dipublish sendiri melalui website dan tidak menghabiskan banyak biaya lagi. Juga masyarakat dapat secara bebas mengakses informasi tersebut secara gratis. Hal inilah yang sekarang ini banyak dilakukan oleh perusahaan / organisasi baik swasta maupun pemerintahan.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis ingin meneliti jenis lead dan bidang masalah apa yang banyak di gunakan siaran pers kementerian perindustrian periode 2012 yang dimuat dalam website www.kemenperin.go.id. Dari permasalahan tersebut penulis mengangkat judul “

jenis lead dan bidang masalah siaran pers website kementerian perindustrian (kemenperin.go.id) periode 2012”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa Jenis kalimat pembuka (lead) yang digunakan pada siaran pers kementerian perindustrian dalam website kemenperin.go.id pada periode 2012?
2. Apa saja Bidang Masalah yang sering muncul pada siaran pers kementerian perindustrian pada periode 2012?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis lead yang digunakan dalam siaran pers yang dimuat dalam website Kemenperin.go.id periode 2012.
2. Untuk mengetahui bidang masalah apa yang banyak muncul dalam website kemenperin.go.id periode 2012.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dan dapat dipergunakan untuk menambah kajian ilmu komunikasi bagi pihak – pihak yang membutuhkan informasi dalam bidang Humas khususnya mengenai pemberitaan media massa, khususnya media *on-line* atau *on the net*, tentang siaran pers yang diterbitkan suatu perusahaan / organisasi.

1.4.2 Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Humas kementerian perindustrian dalam hal pembuatan dan publikasi siaran press melalui media baru yakni internet.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan penelitian ini disusun dalam lima bab, sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I ini merupakan penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, masalah pokok, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian, serta sistematika penulisan dari penulisan skripsi ini.

- **BAB II KERANGKA TEORI**

Merupakan kajian pustaka yang akan digunakan dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dalam skripsi ini yang meliputi tinjauan pustaka, operasionalisasi variabel yang berkaitan dengan permasalahan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang desain penelitian, sumber data, populasi dan sample, bahan penelitian dari unit analisis, teknik pengumpulan data, realibilitas dan validitas alat ukur, teknik analisis instrument, dan teknik analisis data.

- BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi subjek penelitian, hasil penelitian, uji hipotesis dan pembahasan.

- BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini hanya berisi kesimpulan dan saran.